

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono Kabupaten Jember

Iklimatul Wahdaniah¹⁾, Hari Budi Lestari^{2)*}, Nike Norma Epriliyana³⁾
^{1,2,3} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jalan Jawa No. 10 Jember, Indonesia
Email : haribudilestari6@gmail.com

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar akuntansi yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dimana dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM lebih mandiri dan lebih maju dan UMKM dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, meningkatkan informasi akuntansi yang memiliki peran penting didalam mencapai keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung di Desa Sukowono Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Kerajinan Sangkar Burung di Desa Sukowono Kabupaten Jember sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dimana UMKM ini menerapkan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, pemenuhan modal, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities are accounting standards intended for Micro, Small and Medium Enterprises where with the existence of Standards for Micro, Small and Medium Entities it is hoped that Micro, Small and Medium Enterprises will be more independent and more advanced and Micro, Small and Medium Enterprises can record their business financial reports, improve information Accounting has an important role in achieving business success. This research aims to explain the implementation of Standards for Micro, Small and Medium Entities financial accounting standards in preparing financial reports for the Bird Cage Craft Business in Sukowono Village, Jember Regency. The method used in this research is Qualitative Descriptive. The results of the research show that the preparation of financial reports for the Bird Cage Craft Business in Sukowono Village, Jember Regency has gone well and is in accordance with Standards for Micro, Small and Medium Entities. This can be seen from the research results where these Micro, Small and Medium Enterprises apply financial reports including profit and loss reports, capital requirements, financial position reports, as well as notes to financial reports.

Keywords: Financial Reports; Standards for Micro, Small and Medium Entities

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan ekonomi produktif yang mandiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Pada umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pelaku usaha UMKM

umumnya memanfaatkan sumber daya lokal, baik itu untuk sumber daya manusia, modal, bahan baku hingga peralatan..UMKM tidak mengandalkan barang impor dan pada umumnya bisnis UMKM tidak ditopang dana pinjaman dari bank, melainkan dari dana sendiri atau dana pinjaman non perbankan. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, dan juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur

Penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari (a) Laporan posisi keuangan akhir periode yaitu suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan utang bank. (b) Laporan laba rugi yang merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun seperti pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan lain-lain; (c) Catatan atas laporan keuangan yaitu catatan yang menyajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis, dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait yang berisikan tambahan, seperti pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai dengan laporan akuntansi; ikhtisar kebijakan akuntansi; tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan ialah pengelolaan dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM yang menjadi faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. UMKM Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono merupakan UMKM yang telah melaksanakan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Meski demikian, terdapat permasalahan yang ditemukan untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sederhana. Penelitian ini, akan membahas penerapan SAK EMKM pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono Kabupaten Jember dengan tujuan mendeskripsikan Laporan Keuangan Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan, dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta menghasilkan gambaran akurat serta pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Arikunto, 2006), Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono sudah menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi :

1. Laporan Laba Rugi

Yaitu laporan keuangan yang terdiri dari pendapatan dan beban/biaya. UMKM Sangkar Burung Desa Sukowono Kabupaten Jember, menghitung pendapatan selama 1 tahun, kemudian dikurangi beban selama 1 tahun. Rata – rata laba per bulan dihitung dari laba setahun dibagi 12 (duabelas) bulan;

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan. laporan posisi keuangan menjadi dasar Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono dalam menghasilkan keputusan bisnis. Laporan Posisi Keuangan terdiri dari Aset, Utang dan Modal bisnis yang dilaporkan selama 1 tahun;

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan milik Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono diantaranya (1) Penerapan SAK EMKM, yaitu dibuktikan dengan Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono sudah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro kecil menengah. Penerapan yang dilakukan dengan adanya pembukuan atau pencatatan terkait laporan laba rugi, pemenuhan modal, laporan posisi keuangan dan sudah sesuai dengan SAK EMKM; (2) Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM, dibuktikan dengan pemilik atau pengurus dari Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono menyatakan bahwa laporan keuangan Tahun 2021 sesuai dengan SAK EMKM; (3) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, dibuktikan dengan Pencatatan laporan keuangan yang diberikan meliputi laporan laba rugi serta posisi keuangan UMKM; (4) Persediaan yang dihitung berdasarkan harga perolehan dikurangi beban-beban pembelian; (5) Aset tetap yang disajikan sebesar biaya perolehan, perhitungan akumulasi penyusutan ada termasuk peralatan-peralatan yang dimiliki oleh Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono.

Tabel 1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono Jember

No.	Laporan Keuangan EMKM	Sudah/ Belum Melaksanakan
1	Laporan Laba Rugi	Sudah Melaksanakan
2	Laporan Posisi Keuangan	Sudah Melaksanakan
3	Catatan atas Laporan Keuangan	Sudah Melaksanakan

Sumber : diolah, 2021

Dalam SAK EMKM penyajian laporan keuangan telah disusun secara rinci. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan juga Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang berisi penghasilan dan beban selama periode tertentu. Berdasarkan SAK EMKM (2018) laporan laba rugi adalah kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Ada beberapa pos – pos yang mencakup dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban. Laporan Posisi Keuangan yaitu laporan keuangan yang melaporkan asset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas pada periode mendatang. Catatan atas

Laporan Keuangan menyajikan angka – angka yang tidak selalu menginformasikan secara jelas atau berupa informasi kualitatif yang menjelaskan maksud dari angka – angka tersebut. Laporan keuangan yang sebelumnya sudah dibuat cenderung tidak secara penuh memberikan informasi hasil operasi dan posisi keuangan. Berdasarkan SAK EMKM (2018) catatan laporan atas keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Pos – pos yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan **yaitu** sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM; **ikhtisar kebijakan akuntansi; informasi tambahan yang berisi penjelasan transaksi penting** supaya dapat memudahkan pengguna dalam memahami isi laporan.

Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Handayani (2018), Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada usaha Farhan Cake"s dan Isnaini (2019) pada Gallery Stand Fasya. Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pencatatan keuangan masih sangat sederhana, 2) Penyebab gagalnya SAK EMKM karena kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, dan kurangnya pengawasan dari stakeholder. Berbeda dengan penelitian Kusumawati (2022) pada Jeje Laundry, hasil penelitian menunjukkan pemilik UMKM belum memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang baik menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Jeje Laundry menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, pemilik dan pengurus belum memaksimalkan aplikasi Matik Laundry, dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya dan belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya karena keterbatasan pengetahuan mengenai SAK EMKM.

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung di Desa Sukowono sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari (1) Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Akun yang terdapat pada laporan keuangan Usaha Kerajinan sangkar Burung hanya penjualan dan beban. (2) Laporan Posisi Keuangan pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung yang ada hanya aktiva lancar, aktiva tetap dan juga ekuitas. (3) Catatan Atas Laporan Keuangan pada Usaha Kerajinan Sangkar Burung yang mana laporan keuangan telah disusun berdasarkan dengan SAK EMKM dan juga ikhtisar kebijakan akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemilik Usaha Kerajinan Sangkar Burung Desa Sukowono Kabupaten Jember yang memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Argopuro Jember atas bimbingannya serta Jurnal ACCOUNT yang telah menerbitkan karya saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Penerapan SAK EMKM*. Jakarta :IAI
- Handayani, Rizki Asrinda . 2018. *Skripsi “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake ”s)*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.double.
- Isnaini. 2019. *Skripsi “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Galery Stand Fasya)”*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kusumawati, Cika Septia. 2022. *Skripsi “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Jeje Laundry)”*. Semarang: Univeristas Semarang.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008